

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Obyektiv SMAN 1 Sidoarjo**

##### **1. Letak geografis SMAN 1 Sidoarjo**

SMA Negeri 1 Sidoarjo terletak di sebelah utara kota sidoarjo, tepatnya di jl. Jenggolo No 1 siwalan panji kecamatan buduran kabupaten sidoarjo.

##### **2. Sejarah berdirinya SMAN 1 Sidoarjo**

Sidoarjo dilihat secara geografis, merupakan Delta-Brantas yang kaya dengan segala potensinya memiliki arti yang sangat strategis baik dari aspek Politik, Ekonomi, Sosial maupun Budaya, bahkan dengan spontanitas masyarakatnya dan kesetiakawanan yang tinggi secara kompetitif mudah digerakkan untuk kepentingan pembangunan, apalagi yang menyentuh kepentingan rakyat langsung dan bersifat monumental. Kondisi inilah kira-kira yang melatar belakangi timbulnya ide atau gagasan dari sementara tokoh masyarakat kota Sidoarjo yang sejak lama mendambakan lahirnya sebuah SMA Negeri yang representative baik tempat maupun mutunya, sehingga dapat menampung banyaknya lulusan SMA yang pada dasawarsa 60 an terpaksa harus melanjutkan pendidikan ke kota Surabaya atau daerah lain, suatu keadaan yang menambah beban bagi setiap orang tua atau wali.

Gagasan yang sangat konstruktif itu perlu ditampung dan dikaji dengan menugaskan beberapa orang untuk melakukan penjajakan, sebagai langkah awal dengan berkonsultasi ke beberapa pejabat Pemerintahan termasuk diantaranya para anggota MUSPIDA dan kalangan legislative, yang ternyata memperoleh tanggapan yang sangat menggembirakan. Langkah berikutnya dengan menghimpun beberapa tokoh pengusaha untuk diajak berpartisipasi secara aktif seperti :

- H. Moh. Iksan
- H. Moh. Syakir
- Goo Hong Ling
- Maksun Achmadi dll.

Mereka mengajukan beberapa argumentasi sebagai masukan yang cukup berbobot, yang jelas mereka setuju dengan konsekuensi dana sebagai pendukungnya.

Usaha pendekatan dilanjutkan sebagai langkah akhir dengan mengembangkan gagasan tersebut kepada tokoh pendidik dan para cendekiawan termasuk Kepala Sekolah Menengah Pertama dan Kejuruan baik swasta maupun negeri di kota Sidoarjo dan sekitarnya. Ternyata “pucuk dicinta ulam tiba”, memang sejak lama ide tersebut ditunggu-tunggu, mereka sepenuhnya akan membantu bahkan siap sebagai “pengajar” kalau perlu untuk sementara dengan system “kerja bhakti”.

Dari hasil-hasil konsultasi yang ditempuh melalui tiga tahap tersebut, kemudian dilakukan evaluasi secara rinci dan inventarisasi

permasalahan yang perlu segera ditangani sebagai modal dasar dengan membentuk sebuah Panitia, yang nantinya diharapkan dapat menampung, mengolah dan mewujudkan aspirasi masyarakat tersebut secara nyata dan berhasil guna.

Dengan ridlo TUHAN Yang Maha Esa dan restu dari semua pihak, maka pada tanggal 12 Mei 1961 bertempat dikediaman Bapak A. Chudori Amir Jalan Diponegoro No. 137 Sidoarjo berhasil dibentuk PANITIA SMA NEGERI 1 SIDOARJO dengan diketuai oleh Saudara M. Ghufron Naam, Sekretaris Saudara Hermaini Isa, Bendahara H. Moh. Iksan. Susunan selengkapnya sebagaimana daftar terlampir yang disalin dari daftar otentik yang kini masih tersimpan dengan baik. Menurut perkiraan, dari sekian banyak jumlah anggota panitia kini hanya tinggal separuhnya saja yang masih dalam keadaan sehat, sedang selebihnya telah meninggal dunia karena dimakan usia. Mereka telah pergi dengan meninggalkan kenangan yang tak ternilai sebagai warisan untuk generasi sekarang dan generasi mendatang.

### **3. Visi, misi, dan tujuan SMAN 1 Sidoarjo**

#### **a. Visi Sekolah**

*“SMANISDA UNGGUL DALAM IMTAQ, IPTEK, DAN BUDAYA DAMAI“*

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam perilaku keagamaan dan penanaman budi pekerti luhur.
- 2) Unggul dalam peningkatan kualitas warga sekolah.

- 3) Unggul dalam program pembelajaran berdasarkan Kurikulum Sekolah untuk menuju SNBI.
- 4) Unggul dalam tamatan sekolah yang berwawasan luas dan terampil, siap memasuki perguruan tinggi Nasional dan Internasional dalam persaingan global.
- 5) Unggul dalam pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Mengembangkan perilaku keagamaan di lingkungan sekolah sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak.
- 2) Melaksanakan pengintegrasian pendidikan budi pekerti pada setiap mata pelajaran secara utuh dan terus-menerus sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan Kurikulum Sekolah yang berorientasi pada keterampilan hidup sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK sehingga warga sekolah mampu bersaing di era global.
- 4) Mengembangkan sekolah model *moving class* dengan menggunakan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Sekolah sehingga guru dan siswa dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan mencerahkan.

- 5) Menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki motivasi, komitmen, keterampilan hidup, kreativitas untuk mandiri, kepekaan sosial, dan kepemimpinan.
- 6) Menumbuhkembangkan minat warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan pembaharuan di bidang pendidikan.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dalam berbagai bidang, terutama dalam pengambilan keputusan sebagai upaya meningkatkan MPMBS (manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah).

**c. Tujuan Sekolah**

Berdasarkan visi dan misi sekolah dapat dirumuskan tujuan sekolah sebagai berikut :

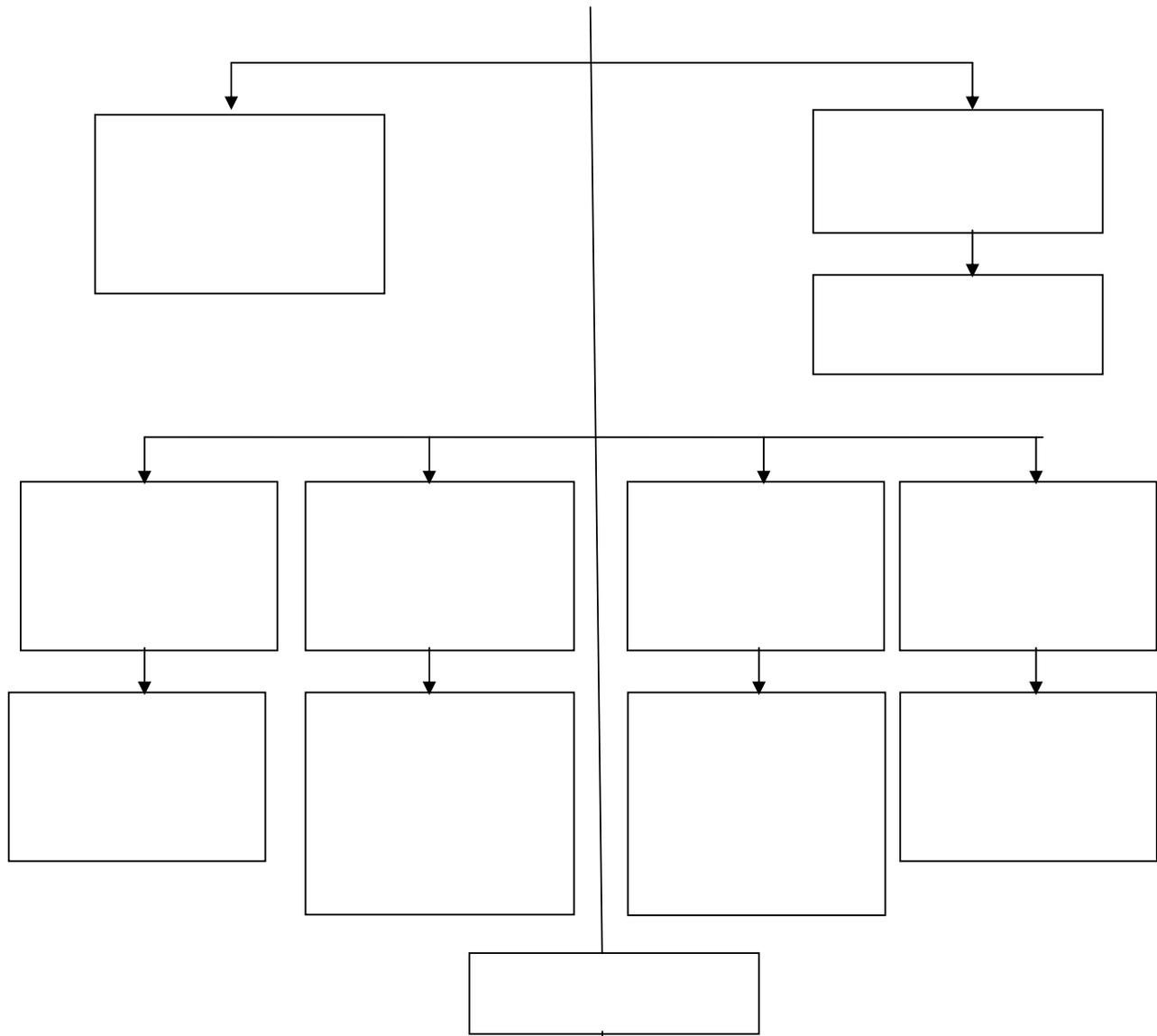
- 1) Warga sekolah memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang kuat sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak.
- 2) Siswa memiliki budi pekerti luhur sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
- 3) Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan orientasi program SNBI.
- 4) Menciptakan warga sekolah yang kreatif dan inovatif dalam bidang masing-masing, khususnya dalam menunjang pendidikan era global.
- 5) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

- 6) Menjalinkan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional, Lembaga/Instansi terkait, dan masyarakat dalam upaya pengembangan program sekolah.
- 7) Memfasilitasi pembekalan keterampilan hidup bagi tamatan sekolah atau siswa yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan cara memberikan *vocasional skill* yang berupa keterampilan komputer dan bahasa asing. Menerapkan manajemen partisipatif dalam upaya meningkatkan MPMBS (manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah).

#### 4. Struktur organisasi sekolah

##### **STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SDOARJO**





NO.	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN	BIDANG ST
1	Drs.PONADI ABDU	Siswa /guru	UNESA	PPKN
2	Drs. WITJAHJONO	WK.Bid Humas/guru	STIE Mahardika	TIK

3	Drs. GLIFFORD GEORGE	guru	UN Adi Buana	Bhs. jerna
4	Hj. K A R O M A H ,S.Pd	guru	UN Adi Buana	Bhs. indone
5	Dra. UMI CHABIBAH	guru	IKIP Surabaya	Biologi
6	Dra. ENDANG WIDAYATI	guru	IKIP Surabaya	PPKN
7	Dra. NI MADE DJUWATI	guru	IKIP Surabaya	Kimia
8	SUDARMAJI, S.Pd	guru	IKIP Malang	Fisika
9	Drs.H.ADIWOSO	guru	IKIP Surabaya	IPS
10	Dra.ENDANG KUSTIYAH	guru	IKIP Surabaya	Kimia
11	Dra. SRI SUKARTI	guru	IAIN Bandung	Pend Agar Islam
12	Dra.Hj. MUKTIYANI, M.Pd	guru	UNESA	IPS
13	Drs.H. AH DIMISYQI SHOLEH	guru	STIE Mahardika	Bhs.Inggr
14	Dra.Hj. MUSRIATI	guru	IKIP Surabaya	Biologi
15	Dra. UMMU HARTINI	guru	IKIP Malang	Bhs. indone
16	Drs. DARU SEKTI BUDIONO	guru	UNSEMART	Bhs. jepar
17	Dra. SRI WAHYUNINGTYAS	guru	IKIP Malang	Kimia
18	Dra. NI MADE MERTHAASIH	guru	UNIV Udayana	IPS
19	Dra. SRI ENDANG SURYATMI	guru	IKIP Surabaya	.Bhs Jepar
20	Dra. NINING SEDYASIAH K	guru	UNSEMART	Sejarah
21	Drs.H. PRASETYO WIDODO	guru	STIE Mahardhika	TIK
22	Dra. ROMIKOWATI AMWAR W	guru	IKIP Surabaya	PPKN
23	ACHMAD SYAMSUDDIN ,SPd	guru	IKIP Malang	Keseniar
24	T R I W A T I ,SPd	guru	U T	. Fisika
25	Dra. RUSGIANTI	guru	IKIP Yogyakarta	Bhs Inggr

26	POERWATY SUSILANINGSIH, S.Pd	guru	UNIV TERBUKA	Fisika
27	Dra.Hj. MUSFININGSIH	guru	U T	Kimia
28	Hj.MADINATUT TOYYIBAH ,SPd	guru	UNMU Surabaya	Matematik
29	Hj.TITIK MARIATI ,S.Pd	guru	STKIP Sidoarjo	Matematik
30	Hj. TSAMROTUL FUADAH ,SPd	guru	U T	Bhs Inggr
31	MARSINI MULYANINGSIH ,SPd	guru	IKIP Surabaya	Akuntans
32	A T U N ,S.Pd	guru	STKIP Sidoarjo	Matemati
33	Drs. H.ABDUL GHOFUR	guru	IAIN Tanjungkarang	Pend Agar Islam
34	Drs. ABDUL ROSJID	guru	IKIP Surabaya	Olah Raga Kesehtar
35	Dra. SRI AYAMI	18 - 02	IKIP Surabaya	.Inggris
36	Drs. SUYITNO	WK.Bid kesiswaan/guru	IKIP Surabaya	.Ketramř Kerajinar
37	MUNARTO, S.Pd	guru	IKIP PGRI Surabaya	Bhs.Inggr
38	TRI ASRI ,SPd	guru	STKIP Sidoarjo	Sejarah
39	RACHILLA FADHILA ,SPd	guru	UNMU Surabaya	IPS
40	S U G I A T I ,SPd	guru	UNMU Surabaya	BK
41	Dra. TINUK OKTAVIANA S	guru	IKIP Surabaya	Bhs Jerma
42	Drs.DZULKIFLI EFENDY	guru	UNESA Surabaya	Matematik
43	SUTINING HIDAYAH ,SPd	guru	IKIP Surabaya	BK
44	Drs. JOHNNY BUDI SASONGKO	guru	IKIP Surabaya	Pend. Agar kristen
45	MOCH.SODIK, S.Pd	guru	UT STMI	fisika

46	Drs. NANANG YULIANTO	WK.bid kurikulum/guru	IKIP Surabaya	Seni Rup.
47	Hj. WORO NURINDRA ,SPd	guru	UNISA Yogyakarta	Fisika
48	EKO REDJO SUNARIYANTO, S.Pd	Litbang/guru	UNSA Surabaya	Bhs. indone
49	Hj. M A S T U T I ,S.Pd	guru	IKIP Surabaya	Biologi
50	Hj. WAHYU POLANDARI ,SPd	Litbang/guru	IKIP Surabaya	Inggris
51	AISYAH SETYOWATI ,SPd	guru	IKIP Surabaya	Bhs. indone
52	R O M L A H ,BA	guru	IKIP Surabaya	Bhs. inggr
53	MASRUTJI HANDAYANI, S.Pd	guru	UNESA Surabaya	Kimia
54	SUJOKO, S.Pd	guru	UNIV Cendrawasih	Matematik
55	Dra. LULUS ELVI SULUSIYAH	guru	UNMU Malang	Biologi
56	P R A S T U T I ,S.Pd	15 - 10	IKIP Malang	Bhs.Indone
57	Drs. ZAINUL PANANI	guru	UNESA Surabaya	ips
58	AGUS SUJONO, S.Pd, ST	guru	IKIP Malang	matematik
59	ACHYAK ULUMUDDIN ,S.Pd	guru	UNIV Jenggolo	Bhs.Inggr
60	LAILLAH ROHMA	guru	STKIP Sidoarjo	Matematik
61	Drs. SUCIPTO	Litbang/guru	IKIP Surabaya	PPKN
62	Drs.M. ARIF RAHMAN	guru	IKIP BUM	Olah Rag
63	SUPRIYANTO, S.Pd	WK.Bid sarana prasarana/guru	IKIP Surabaya	IPS
64	TRI ARJUNI MAULUDIJA, S.Pd	guru	IKIP Malang	PPKN
65	ANIK FAKHRIYAH, S.Pd	guru	UNIV Neg Surabaya	Kimia
66	TAUFIK AGUSTONO, S.Pd	guru	UNESA Surabaya	IPS
67	SUHARJONO	Staf tata usaha	SLTA	-

68	S U P A R N A	Koor.tata usaha	SLTA	-
69	LULUK NUR DIANA, S.Pd	Staf tata usaha	STKIP Sidoarjo	-
70	S U P A R M A N , S.Pd	Staf tata usaha	STKIP Sidoarjo	-
71				
72	M U D A Y A T	Staf tata usaha	SLTP	-
73	NUR KUSNIATI	Staf tata usaha	SLTA	-
74	LILIK MUDJIRAHAJU, S.Pd	Staf tata usaha	STKIP Sidoarjo	-
75	EKO PUJI RAHAYU	Staf tata usaha	Univ.Udayana	-
76	LAILA MUFIDA	Staf tata usaha	IKIP.Surabaya	-
77	SITI YUNIATI	Staf tata usaha	SLTA	-
78	MIFTAKHUL ANWAR	Staf tata usaha	SLTA	-
79	SYAIFUL BACHRI	Staf tata usaha	IKIP. Malang	-
80	SAIFUL	satpam	SMA	-
81	BUDI SETIAWAN	Tukang kebun	SMA	-
82	M.SAYUTI	Tukang kebun	SMP	-
83	SUPARMAN	Tukang kebun	SD	-
84	AGUS WAHYUDI	Tukang kebun	SMP	

*Sumber: Dokumentasi SMA NEGERI 1 SIDOARJO*

## 6. Keadaan Siswa

**TABEL 3.2**

**Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo Tahun Ajaran 2010/2011**

NO	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	X	144	155	299
2	XI	89	172	261
3	XII	138	198	336
TOTAL		371	525	896

*Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Sidoarjo*

### 7. Keadaan sarana dan prasarana

**TABEL 3.3**

**Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Sidoarjo**

NO	Nama barang	Jumlah	keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	
2	Ruang wakasek	1	
3	Ruang guru	1	
4	Ruang tata usaha	1	
5	Ruang BP/BK	1	
6	Ruang perpustakaan	1	
7	Ruang koperasi	1	
8	Ruang kelas	29	2 ruang dalam keadaan perbaikan
9	Toilet siswa	17	Pa:7 pi:10
10	Toilet guru	5	
11	Toilet karyawan	3	
11	Tempat parkir	1	
12	Lapangan upacara	1	
13	Meja kursi siswa	309	Meja:96/ Kursi:213
14	Meja kursi siswa pendek	344	Meja:91/ Kursi:253

15	Meja kursi siswa panjang	200	Meja:83/ Kursi:117. 3 kursi rusak
16	Meja dan kursi guru	54	Meja:27 /Kursi:27
17	Papan absent	27	1/kelas
18	Gambar garuda, presiden, wakil presiden	33	1/ ruang
19	Alat-alat keber sihan kelas	10	unit
20	Meja kursi di ruang guru	80	Meja:40 /Kursi:40
21	papan tulis/white board	27	1/kelas
22	Papan data	2	Ruang guru
23	LCD/Proyektor	21	unit
24	AC	18	unit
25	Kipas angin	14	unit
26	Jam dinding	33	1/ ruang
27	Sound system	43	2/ruang kelas, 3 di ruang guru
28	Lab. Kimia	1	
29	Lab. Fisika	1	
30	Lab. Biologi	1	
31	Lab. Bahasa	1	
32	Lab. komputer	1	
33	Computer	14	unit
34	Komputer lab	25	unit
35	Printer	5	unit
36	TV	5	unit
37	Aula	1	
38	masjid	1	

## **B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA PENELITIAN**

### **1. Penggunaan jurnal praktek pendidikan agama terpadu di SMA Negeri**

#### **1 Sidoarjo**

- a. Hafalan surat-surat pendek

Didalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo, yang mana pada 20 menit pertama mata pelajaran pendidikan agama islam diwajibkan bagi masing masing siswa untuk setor hafalan surat-surat pendek sebagaimana yang telah tertera pada jurnal praktek pendidikan agama terpadu. Hafalan surat-surat pendek Dari beberapa siswa masih ada saja siswa yang belum siap untuk maju hafalan hal ini di sebabkan kurangnya kesadaran siswa tentang pemahaman bahwa semua mata pelajaran mempunyai porsi yang sama tidak membedakan itu mata pelajaran pelengkap atau mata pelajaran utama.<sup>63</sup> Walaupun sebagian besar siswa memang siap untuk menghafalkan, hal ini karena mereka memperhatikan jurnal untuk melihat jadwal hafalan surat apa untuk minggu ini sehingga mereka mampu mempersiapkan hafalan mereka dirumah dengan baik dan sempurna.

b. Kegiatan mengaji alquran dirumah

Dengan adanya siswa yang rutin mengaji dirumah akan menjadikan akan terbiasa mengucapkan bahasa-bahasa dan kalimat-kalimat alquran dan berimbas positif pada kegiatan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pada lembar di jurnal terdapat kolom kegiatan mengaji alquran dirumah. Siswa mengaji dan di beri paraf oleh orang tua atau guru mengaji jika ada guru mengajinya dan mengumpulkan jurnal untuk

---

<sup>63</sup> .Abdul Ghofur, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Wawancara bertempat di teras mushollah putri, SMAN 1 Sidoarjo (2 juni 2011, jam 09.30 WIB)

kegiatan ini di akhir semester untuk mendapatkan paraf dari guru mata pelajaran PAI.

c. Kegiatan shalat wajib

Shalat wajib yang dilakukan siswa tetap mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Terdapat kriteria shalat yang dilaksanakan siswa yaitu shalat wajib yang dilakukan secara berjamaah atau dilakukan secara sendiri (munfarid). Pada lembar jurnal terdapat kolom untuk kegiatan shalat wajib ini yang berisikan paraf orang tua dan dikumpulkan setiap satu bulan sekali untuk mendapatkan paraf dari guru mata pelajaran PAI. Hal ini sebagai bentuk pertanggung jawaban siswa dan wadah pengontrol bagi guru terhadap kegiatan siswa.<sup>64</sup>

d. Hafalan doa- doa

Di SMA Negeri 1 Sidoarjo juga memberlakukan hafalan doa – doa yang sudah tersusun rapi pada jurnal di masing – masing kelas. Hafalan doanya terbilang mudah untuk kelas IX karena bacaan doanya lebih pendek ungkap salah satu siswa.<sup>65</sup>

Menurut bapak Abdul Ghofur, selaku guru mata pelajaran PAI, kegiatan hafalan doa – doa ini hanya dilaksanakan di akhir semester sebagai salah satu ujian praktek.

---

<sup>64</sup> Abdul Ghofur, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara pribadi, wawancara bertempat di depan mushollah putri, SMAN 1 Sidoarjo (2 Juni 2011, jam 09.45 WIB)

<sup>65</sup> Fitria Nur Adalina, siswa kelas XI SMAN 1 Sidoarjo, wawancara pribadi, wawancara bertempat di mushollah putri, SMAN 1 Sidoarjo, (5 Juni 2011, Jam 13.00 WIB)

e. Kegiatan BTQ/kajian agama

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan sebagai upaya tambahan ilmu pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran pada setiap hari jumat saat shalat jumat berlangsung bagi siswa putri, sedangkan siswa putra dilaksanakan pada hari selasa setelah semua jam pelajaran berakhir.<sup>66</sup>

Pada lembar jurnal siswa diharuskan mengisi topik atau materi yang diberikan pada saat kegiatan ini berlangsung. Siswa akan mendapatkan paraf dari pematery sebagai bukti keikutsertaan siswa dalam kegiatan ini.

e. Kegiatan shalat dhuha

Di SMA Negeri 1 Sidoarjo, kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah, karena memang di SMA ini terdapat fasilitas ibadah dan para siswa dapat melaksanakan kegiatan ini pada waktu-waktu yang mereka inginkan asalkan tidak bertabrakan dengan waktu jam pelajaran.

Seperti halnya kegiatan yang lain kegiatan shalat dhuha ini juga akan mendapatkan paraf dari guru mata pelajaran PAI di setiap minggunya.

f. Kegiatan ramadhan

Kegiatan ramadhan di SMAN 1 Sidoarjo sangat membantu siswa untuk mengisi waktu pada bulan yang penuh rahmat ini, mulai dari kegiatan tadarus alquran, hingga kegiatan pondok ramadhan. Hal

ini sangat membantu siswa untuk dapat melakukan hal-hal yang positif dan tidak sia-sia.

Kegiatan ramadhan yang berupa pondok romadhon dilaksanakan satu minggu sebelum libur hari raya. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran 2 hari untuk masing-masing kelas dengan ketentuan waktu seperti halnya jam pelajaran sekolah yaitu mulai jam 07.00-13.00 dan diakhiri dengan pengajian dan buka bersama yang diikuti oleh seluruh siswa dan dewan guru di hari terakhir kegiatan pondok romadhon.<sup>67</sup>

g. Shalat jumat

Di lingkungan SMAN 1 Sidoarjo mewajibkan bagi seluruh siswa putra untuk mengikuti shalat jumat dan menganjurkan juga untuk siswa putri. Siswa bertanggung jawab untuk merangkum atau mengambil kesimpulan dari apa yang telah di sampaikan oleh khatib saat khutbh jumat berlangsung dan menyalinnya di jurnal praktek pendidikan agama terpadu.

## 2. Disiplin Belajar siswa

Sikap disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, terdapat faktor – faktor yang bisa menimbulkan sikap disiplin itu ada dalam diri seseorang. Dan dimulai dari hal yang terkacil, dalam hal ini peneliti mengambil contoh tentang sikap disiplin siswa dalam hal bangun pagi.

---

<sup>66</sup> nur rohman wicaksono, siswa kelas XI yang juga menjabat sebagai bidang tata tertib ekstra kurikuler seni dan kreasi islam, wawancara pribadi, wawancara bertempat di kantin SMAN 1 Sidoarjo ( 6 juni 2011. Jam 11.45 WIB)

Sesuatu yang kecil yang justru menjadi modal utama dalam pembentukan sikap disiplin.

Menurut beberapa siswa saat peneliti melakukan wawancara bebas sebagian dari mereka dibangunkan oleh orang tua, sebagian lagi bangun dengan memasang alarm, dan sebagian lagi mampu bangun sendiri. Ini merupakan sebuah indikasi akan adanya sikap disiplin pada kegiatan – kegiatan yang lainnya.

Menurut bapak Abdul ghofur selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam, beliau mengatakan “ *proses pendisiplinan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam sudah mulai diterapkan sejak siswa duduk di bangku kelas X(pertama kali siswa masuk sekolah di SMAN 1 Sidoarjo)*” hal ini dapat dilihat dari cara mereka yang kebanyakan berpakaian yang mencerminkan pribadi seorang muslim – muslimah. Syifaour rahmah mengatakan karena kebiasaan di kelas X jika saat mata pelajaran pendidikan agama islam tidak memakai busana muslim – Muslimah yang lengkap maka kami di suruh keluar dan tidak mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam oleh guru agama kami dan hal ini semakin hari semakin minggu membuat kami ketagihan memakai seragam yang berbusana muslim setiap harinya, jadi bukan waktu mata pelajaran pendidikan agama islam saja.<sup>67</sup> tugas – tugas mata pelajaran yang

---

<sup>67</sup> Abdul Ghofur, Guru Mata pelajaran PAI, wawancara pribadi, wawancara bertempat di depan mushollah putri SMAN 1 Sidoarjo (2 JUNI 2011, jam 11.30 WIB)

<sup>68</sup> Syifaour Rahmah, siswa kelas XI, wawancara pribadi, wawancara bertempat di mushollah putri SMAN 1 Sidoarjo (4 Juni 2001, 09.30 WIB)

dikumpulkan tepat pada waktunya dan hal – hal lain yang berhubungan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam.

Sikap disiplin belajar siswa ketika mereka berada disekolah sangat dipengaruhi oleh teman dan guru agama mereka, dan ketika mereka dirumah disiplin belajar mereka dipengaruhi sangat besar oleh keluarga dan diri mereka sendiri. Kesadaran mereka akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai siswa. Hal ini bisa dilihat dari pola belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang tidak mengucilkan atau mendiskriminasikan dengan mata pelajaran umum dan hasil belajar mereka di kelas yang semakin meningkat.

Bila seseorang membicarakan tentang disiplin maka yang terlintas dalam pikiran mereka adalah tekanan dan aturan – aturan yang harus dijalankan, ini sependapat dengan syifaur rahmah siswa kelas XI yang menyatakan bahwa pada awal masuk di SMA ini upaya – upaya disiplin yang diterapkan pihak sekolah memang tersa menekan, namun setelah berjalan satu bulan justru mampu membentuk sikap saya semakin berdisiplin dan merasa risih jika teman lain tidak menerapkannya.<sup>69</sup>

Disiplin yang diterapkan dalam mendongkrak disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam bersifat positif, demikian seperti apa yang dikatakan oleh bapak abdul ghofur bahwa walaupun jam pelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam lebih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, maka dengan

---

<sup>69</sup> Ibid..

beberapa aturan, cara, dan penekanan sikap yang tidak dirasakan siswa sebagai tekanan dan beban mampu meningkatkan disiplin belajar mereka seperti halnya mereka belajar mata pelajaran yang lainnya<sup>70</sup>

Membudayakan sikap disiplin dalam hal apapun termasuk pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Sidoarjo ini sangat tepat telah melakukannya di pertama kali siswa menginjak di SMAN 1 Sidoarjo dengan tetap tanpa membuat siswa merasa terkekang, terbebani maupun tertekan. Anak yang dibesarkan tanpa disiplin, memang akan memperoleh kebebasan, tetapi tanpa bimbingan dan pengendalian orang dewasa ia akan menjadi orang yang bimbang, tidak terkendalikan, tidak bisa mengambil keputusan.<sup>71</sup>

### **3. Penyajian dan analisa data implementasi jurnal praktek pendidikan agama terpadu dalam proses pendisiplinan belajar siswa**

Upaya-upaya didalam pendisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Sidoarjo telah dilakukan. Pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, siswa lebih cenderung bosan. Maka peran guru dan orang – orang disekitarnya sangat diperlukan agar siswa tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik – baiknya. Sikap disiplin yang timbul dari diri sendiri membantu siswa untuk terbiasa dengan cepat didalam melaksanakan semua kegiatan, sedangkang siswa yang sedikit

---

<sup>70</sup> Abdul Ghofur, Guru Mata pelajaran PAI, wawancara pribadi, wawancara bertempat di depan mushollah putri SMN 1 Sidoarjo (2 JUNI 2011, 12.05 WIB)

<sup>71</sup> Singgih D.Gunarsa Psikologi untuk Membimbing, Op. Cit., h.138

mempunyai kesadaran untuk disiplin maka siswa tersebut membutuhkan peran guru, orang tua, teman dan lingkungannya untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik baiknya.

Pelaksanaan dalam setiap kegiatan jurnal secara umum adalah tanggung jawab semuanya baik itu kepala sekolah, guru, guru agama, dan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ponadi Abdulla selaku kepala sekolah SMAN 1 Sidoarjo bahwa tanggung jawab semua pihak atas segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan jurnal, penanggung jawab kepala sekolah dalam hal pelaksanaan sekolah yang mengeluarkan akan adanya jurnal, bimbingan, arahan dan pengawasan dari guru agama, perhatian dari semua guru mata pelajaran serta kesungguhan siswa didalam melaksanakan dan menerapkan semua kegiatan yang ada di jurnal.<sup>72</sup>

Pelaksanaan jurnal praktek pendidikan agama terpadu oleh siswa diupayakan agar benar – benar dilaksanakan siswa dengan baik, jika disekolah maka pengawasan, pengontrolan dan bimbingan akan dilakukan oleh guru, sedang dirumah maka tugas guru tersebut dilanjutkan oleh orang tua dengan tetap menjaga komunikasi dan kepercayaan bahwa siswa dirumah masih tetap dan bertanggung jawab akan kegiatan keagamaan mereka.

Mujahid Ma'ruf salah satu siswa kelasxi mengatakan bahwa dirinya dan teman – temannya kebanyakan melakukan kegiatan yang ada dijurnal dengan sendirinya tanpa ada beban, seperti halnya ketika mereka

melakukan shalat dhuha, mereka tidak merasa diperintah atau dibebani untuk melakukannya, hal ini dimungkinkan karena mereka sudah terbiasa karena sejak pertama kali masuk sekolah ini mereka sudah diberi aturan dan pengarahan – pengarahan tentang materi tambahan yang ada di jurnal dan sungguh berdampak sangat positif, karena justru jika mereka tidak melaksanakan shalat dhuha mereka akan merasa kurang pas dalam menjalani kegiatan hari itu.<sup>73</sup>

Pada 20 menit pertama saat mata pelajaran pendidikan agama islam berlangsung siswa diwajibkan menghafal surat – surat pendek yang telah tertera di jurnal menurut kelas dan semester masing – masing. Bapak Abdul Ghofur mengatakan “ *ini sebagai upaya membiasakan anak melafalkan dan dengan mudah mengingat kembali ayat alquran jika dalam ujian kenaikan nanti terdapat pelajaran yang berhubungan dengan ayat ini serta menjadikan siswa lebih siap mempersiapkan diri dimalam harinya untuk mengikuti mata pelajaran pendidikan agama besok.*”

---

<sup>72</sup> Ponadi Abdullah, kepala sekolah SMAN 1 Sidoarjo, Wawancara bertempat di Ruang Tata usaha SMAN 1 Sidoarjo, (31 mei 2011, jam 08.45 WIB)

<sup>73</sup> Mujahid Ma'ruf, siswa kelas XI yang juga aktif di kegiatan ekstra kurikuler seni dan kreasi islam, wawancara pribadi, wawancara bertempat di depan mushollah putri SMAN 1 Sidoarjo, (5 juni 2011, jam 13.30 WIB)

Kegiatan ramadhan siswa di SMA Negeri 1 Sidoarjo selalu disambut dengan sangat antusias oleh para siswa, seperti yang di ungkapkan oleh Ditya rifky:<sup>74</sup>

*“berpakaian bebas tetapi tetap muslim dan membagi makanan takjil di jalan bersama teman sekelas sangat mengasyikkan karena hari tidak terasa dan tiba – tiba saja datang adzan maghrib”*

Pembagian makanan takjil ini sudah diatur dan dijadwalkan pada tiap kelas, para siswa sangat bersemangat untuk menentukan menu makanan apa untuk takjil. berbagi takjil merupakan salah satu hiasan untuk meramaikan beberapa kegiatan inti di bulan ramadha. Bapak Abdul Ghofur mengatakan bahwa kegiatan ramadhan siswa yang dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai 13.00 WIB di tiap jamnya sudah ada materi yang telah disiapkan secara berbeda, baik itu berupa ceramah, games, atau bentuk – bentuk kegiatan yang lain yang tidak membuat siswa jenuh dan bosan.

Berbeda dengan kegiatan romadhon, kegiatan mengaji dirumah dirasakan sangat bermanfaat bagi siswa, seperti yang dikatakan bapak abdul ghofur bahwa pelaksanaan kegiatan ini sangat membantu guru agama didalam menyampaikan materi pendidikan agama islam aspek alquran, mereka terlihat siap dan mampu membaca lafadz alquran dengan baik.

---

<sup>74</sup> Ditya Rifki, siswa kelas XI yang juga aktif di kegiatan ekstra kurikuler seni dan kreasi islam, wawancara pribadi, wawancara bertempat di depan mushollah putri SMAN 1 Sidoarjo, (5 juni 2011, jam 14.00 WIB)

Fitri nur adelina menambahkan bahwa kemampuan dirinya didalam membaca alquran karena dirumah ia membaca alquran dengan rutin, begitupun juga dengan teman – temannya yang lain.

Maka pada inti hasil mengerucut menyatakan bahawa kegiatan – kegiatan yang ada didalam jurnal dan dilaksanakan siswa dengan sebaik – baiknya serta bertanggung jawab didalam pelaksanaannya maka jalan menuju upaya disiplin belajar mereka akan sangat mudah didapatkan siswa.